

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASSALAM KABUPATEN TUBAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Fariha Nur Fadhila

NIM : 19104010027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fariha Nur Fadhila

NIM : 19104010027

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Yang menyatakan,



Fariha Nur Fadhila
NIM. 19104010027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Fariha Nur Fadhila
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fariha Nur Fadhila
NIM : 19104010027
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
ASSALAM KABUPATEN TUBAN

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Agustus 2023
Pembimbing



Drs. H. Rokk, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2550/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASSALAM KABUPATEN TUBAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIHA NUR FADHILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010027
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang

Des. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64e092d5c600



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e03b5e8305



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e08814e1ee



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e04eb40c75d

MOTTO

حديث ابن عمر أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ
إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا نُعِبَتْ أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي: ٦٦ كِتَابِ فَضَائِلِ الْقُرْآنِ: ٢٣ بَابِ اسْتِنْكَارِ الْقُرْآنِ وَتَعَاهُدِهِ

Ibnu Umar berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan orang yang menghafal Al-Qur'an itu bagaikan pemilik unta yang diikat, jika dirawat dengan baik maka tetap dapat dimilikinya dan bila dilepas, maka akan hilang." (Dikeluarkan oleh Bukhari pada Kitab ke-66, Kitab Keutamaan Al-Qur'an bab ke-23, bab meminta mengingat Al-Qur'an dan menjaganya)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi (2017). *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu'lu Wal Marjan)*. Penerjemah: Muhammad Ahsan bin Usman. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, hal. 256.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FARIHA NUR FADHILA. *Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Melihat adanya perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada setiap santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban yang mana waktu dan kesempatan santri yang sekolah lebih sedikit daripada santri yang tidak sekolah. Meskipun juga pondok tidak ada target hafalan dan sedikit atau banyaknya setoran hafalan tergantung santri. Faktanya, ada beberapa santri yang sekolah tetapi memiliki banyak hafalan bahkan hafal Al-Qur'an 30 juz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan menghafal di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban dan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri.

Penelitian kualitatif yang digunakan dengan sumber datanya diambil dari penelitian lapangan (*field research*). Adapun pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1). Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a dengan setoran rutin terdiri dari setoran hafalan dan *muraja'ah*. Dalam prosesnya, santri menyetorkan hafalan kepada Ummi atau *musyrif* secara bergantian memakai buku kemajuan prestasi. Tahapan-tahapan menghafal Al-Qur'an di PPTQ Assalam yaitu tes, *tahsin bin-nadzor*, *tahsin bil-ghoib*, *talaqqi*, *takrar*, *muraja'ah*, *tasmi'/sima'an* dan sanadan/mengambil sanad. 2). Faktor pendukung yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri, yaitu: minat menghafal Al-Qur'an, motivasi diri sendiri, motivasi orang terdekat, tempat menghafal, lingkungan yang mendukung, manajemen waktu yang baik, sistem pondok pesantren. 3). Faktor penghambat yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri, yaitu: rasa malas, banyaknya hafalan pelajaran, kurangnya motivasi diri sendiri, menemukan ayat yang sulit dilafalkan, dan jarang *muraja'ah*.

Kata Kunci : *Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Faktor Penghambat Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Menghafal Al-Qur'an, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ

اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mohon izin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si. dan Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritikan, masukan, motivasi, serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan karyawan TU di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah berbagi ilmu dan pengalaman serta membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
6. Abah K.H Yunan Jauhar, S.Pd., M.Pd.I. Al-Hafidz dan Ummi Hj. Minhatur Rohmah Al-Hafidzoh, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini serta bersedia menjadi narasumber penelitian.
7. Segenap ustazah dan seluruh santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban yang telah bersedia menjadi narasumber penelitian dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, Ayah H. Janari, S.Ag., M.Pd.I., Ibu Hj. Siti Khimayah, S.Pd., Kakak Muhammad Nur Adnan Saputra, S.Pd., M.Pd., Kakak Muhammad Nur Hafidz Afif, S.Pd., M.Pd., dan Adik Fatiya Nur Sholiha yang selalu memberikan dukungan moral, materiel, dan spiritual kepada penulis sampai saat ini.
9. Sahabat-sahabat yang telah kebersamai saya dari mahasiswa baru sampai sekarang dan seluruh teman-teman PAI 2019 seperjuangan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca umumnya. Semoga Allah Swt. selalu merahmati dan meridhoi setiap langkah kita. Aamiin

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Penyusun

Fariha Nur Fadhila
NIM. 19104010027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Tabel 1: Daftar Huruf Arab dan Transliterasinya dengan Huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

D. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Faḥḥah</i>	a	من نصر وقتل	<i>man naṣarwaqatal</i>
<i>Kasrah</i>	i	كم من فئة	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	u	سدس وخمس وثلاث	<i>sudus wa khumus wa ṣuluṣ</i>

E. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Faḥḥah</i>	ā	فتاح رزاق ممان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مسكين وفقير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	ū	دخول وخروج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

F. Vokal Rangkap

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Faḥḥah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Faḥḥah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Kata Arab	Ditulis
أنتم	<i>a'antum</i>
أعدت للكافرين	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>

Kata Arab	Ditulis
لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (*el*)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Kajian Pustaka	20
BAB III METODE PENELITIAN	27

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Keabsahan Data	31
F. Analisis Data	32
BAB IV KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASSALAM KABUPATEN TUBAN	35
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam.....	35
B. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban.....	47
C. Faktor Pendukung yang Memengaruhi Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Santri	54
D. Faktor Penghambat yang Memengaruhi Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Santri	61
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Huruf Arab dan Transliterasinya dengan Huruf Latinx

Tabel 2: Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam

Kabupaten Tuban.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3: Data Santri Pondok Tahfidzul Qur'an Assalam Tahun 2022**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Gerbang Masuk PPTQ Assalam Kabupaten Tuban36
Gambar 2	: Gedung PPTQ Assalam bagian timur98
Gambar 3	: Gedung PPTQ Assalam bagian barat98
Gambar 4	: Wawancara dengan Santri PPTQ Assalam.....99
Gambar 5	: Kegiatan Shalat Berjama'ah di PPTQ Assalam99
Gambar 6	: Foto bersama Pengasuh PPTQ Assalam Kabupaten Tuban.....99
Gambar 7	: Kegiatan Muraja'ah di PPTQ Assalam100
Gambar 8	: Kegiatan Setoran Hafalan di PPTQ Assalam100
Gambar 9	: Kegiatan Santri Membuat Setoran100
Gambar 10	: Kegiatan Mingguan (Pidato 4 Bahasa) Santri PPTQ Assalam 101
Gambar 11	: Kegiatan Ngaji Kitab Santri PPTQ Assalam101

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 5 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 8 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Sertifikat PBAK
- Lampiran 12 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 14 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 15 : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran 16 : Sertifikat ICT
- Lampiran 17 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 18 : Sertifikat User Education
- Lampiran 19 : Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- Lampiran 20 : Kartu Rencana Studi (KRS)
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* atau firman Allah yang di dalamnya terdapat kebenaran dan tidak ada kebathilan sedikitpun. Lafal dan maknanya berasal dari Allah, pada tiap lafalnya mengandung mukjizat. Serta diturunkan secara berangsur-angsur melalui perantara Malaikat Jibril a.s. Bernilai ibadah bagi yang membacanya, dan ditulis pada mushaf-mushaf mulai dari awal Surah Al-Fatihah (1) sampai akhir Surah An-Nas (114).² Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an tentu perlu dijaga dan dipelihara kemurnian serta keotentikannya. Allah Swt. berfirman:

(إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ ۙ)

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”. (Q.S. Al-Hijr/15:9)³

Menjaga dan memelihara kemurnian serta keotentikan Al-Qur'an dapat dilakukan salah satunya dengan menghafal. Kegiatan menghafal Al-Qur'an telah dilakukan sejak Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.. Dikarenakan pada masa itu tidak banyak sahabat Nabi yang mampu

² Rosihon Anwar (2008). Ulum Alquran. Bandung: Pustaka Setia, hal. 34.

³ <https://quran.kemenag.go.id/surah/15/9>, diakses pada tanggal 13 Februari 2021 pukul

baca tulis. Maka, sebagian besar mereka mengingat ayat Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya hingga sekarang ini dan masa yang akan datang.⁴

Indonesia merupakan negara muslim dengan total 87,2% penduduk beragama Islam. Namun data Kemenag RI tahun 2020 menunjukkan jumlah penghafal Al-Qur'an di Indonesia hanya berkisar 30.000 Jiwa, sekitar 0.01% dari total populasi penduduk Indonesia.⁵ Meskipun begitu, hal ini tentu sudah cukup menggembirakan mengingat menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mudah atau sederhana. Terlebih lagi di era sekarang ini dengan arus globalisasi dan liberalisasi yang semakin memengaruhi keimanan dan akhlakul karimah umat Islam.

Khususnya bagi generasi muda seperti meningkatnya kasus kenakalan remaja, pergaulan bebas, konsumsi minuman berakohol dan narkoba yang semakin meresahkan.⁶ Hal ini tidak terlepas dari kontribusi lembaga-lembaga formal atau non formal dengan lingkungan yang mendukung. Dimana sekarang ini telah banyak berdiri salah satunya pondok pesantren. Tepatnya pondok pesantren dengan program tahfidz Al-Qur'an atau biasa disebut pondok pesantren tahfidzul qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan *mutqin* (hafalan yang kuat) terhadap lafadh-lafadh Al-Qur'an dan

⁴ Abdul Jalil (2011). *Metode Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: PD Pontren Kemenag RI, hal. 150.

⁵ <https://askarkauny.org/indonesiamenghafalalquran/>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 13.37 WIB

⁶ Meti Fatimah (2020). Metode Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten, dalam *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, Vol. 16, No 2, hal. 115.

menghafal maknanya dengan kuat.⁷ Pondok pesantren tahfidzul qur'an dapat dikatakan menjadi tempat yang ideal dan cocok untuk menghafal Al-Qur'an. Karena sistem pembelajaran dan lingkungan sosial yang dimiliki pondok pesantren sangat mendukung proses menghafal Al-Qur'an. Namun sebaliknya, jika lingkungan tempat menghafal Al-Qur'an tidak mendukung. Maka, proses menghafal akan lebih susah sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menghafal Al-Qur'an akan semakin lama.⁸

Tetapi keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tergantung juga pada kemampuan menghafal yang dimiliki. Kemampuan menghafal yang dimiliki setiap orang antara satu dengan yang lain tentu tidak sama. Tidak semua memiliki niat, tekad ataupun ingatan yang baik dan kuat untuk menghafal Al-Qur'an. Demikian pula tentu banyak faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal, baik itu yang mendukung ataupun yang menghambat.

Seperti halnya santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban. Santri di sini terdiri dari santri yang masih sekolah, yaitu santri kelas satu tsanawiyah hingga kelas tiga aliyah. Serta tidak sekolah, yaitu santri yang sudah lulus aliyah tapi belum selesai dengan hafalan Al-Qur'an. Maka, selain menghafal Al-Qur'an santri yang masih sekolah memiliki kewajiban untuk belajar di pendidikan formal. Materi pelajaran

⁷ Agus Mifta Surur (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 15. No 1, hal. 47.

⁸ Lukman Hakim dan Ali Khosim (2016). *Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*. Bandung: Humaniora, hal. 83.

yang didapatkan cukup banyak seperti mata pelajaran agama, bahasa dan pelajaran umum. Sementara kegiatan bagi santri yang tidak sekolah yaitu mengaji beberapa kitab sesuai jadwal yang ditetapkan pondok.⁹

Dengan lebih banyaknya aktivitas yang dilakukan santri pondok pesantren tahfidzul qur'an yang masih sekolah. Tentu waktu dan kesempatan untuk menghafal Al-Qur'an lebih sedikit daripada santri yang tidak sekolah. Dalam hal ini bagi beberapa santri yang masih sekolah mengatur waktu menjadi salah satu kendala. Santri melaksanakan proses belajar di sekolah, mengerjakan tugas sekolah, menghafal materi pelajaran sekaligus menghafal Al-Qur'an. Hal ini tentu menghambat proses menghafal Al-Qur'an santri, sehingga waktu yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an menjadi relatif lebih lama.

Meskipun menurut salah satu ustadzah pembimbing tahfidz, di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam tidak ada target hafalan. Serta meski jadwal harian santri untuk setoran hafalan rutin dilaksanakan. Tetapi sedikit atau banyaknya setoran hafalan tergantung seberapa banyak hafalan yang didapat. Akan tetapi faktanya, di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam ada beberapa santri yang sekolah tetapi juga memiliki banyak hafalan bahkan hafal Al-Qur'an 30 juz.¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan salah satu ustadzah pembimbing Tahfidzul Qur'an pada 23 Januari 2023

¹⁰ Hasil wawancara dengan salah satu ustadzah pembimbing Tahfidzul Qur'an pada 23 Januari 2023

Dengan demikian tentu terdapat perbedaan pada setiap santri terkait faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban?
2. Apa faktor-faktor pendukung yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban?
3. Apa faktor-faktor penghambat yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban.

2. Mengetahui apa faktor-faktor pendukung yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban.
3. Mengetahui apa faktor-faktor penghambat yang memengaruhi kemampuan menghafal santri Al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai di atas, maka manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan pemikiran terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif sebagai kajian dan pengembangan pendidikan Islam berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman bagi lembaga atau instansi yang memiliki program Tahfidz dalam memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santrinya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan UIN Sunan Kalijaga terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya guna dijadikan sumber informasi berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz.¹¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹¹ PAI, Pedoman Penulisan Skripsi, hal. 24

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan meneliti mengenai pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam dan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam menggunakan metode Yanbu'a. Adapun setoran rutin sebanyak 2 kali yang terdiri dari setoran hafalan dan *muraja'ah*. Dalam prosesnya, santri menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada pengasuh atau *musyrif* secara bergantian. Selanjutnya pengasuh atau *musyrif* menyimak bacaan santri tersebut serta mengevaluasinya. Dengan menggunakan buku kemajuan prestasi pengasuh atau *musyrif* mengetahui dan memantau perkembangan hafalan Al-Qur'an santri. Tahapan-tahapan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam yaitu tes, tahsin *bin-nadzor*, tahsin bil-ghoib, talaqqi, takrar, *muraja'ah*, tasmi'/sima'an dan sanadan/mengambil sanad.
2. Faktor pendukung yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam, yaitu:

Minat menghafal Al-Qur'an, motivasi diri sendiri, motivasi orang terdekat, tempat menghafal, lingkungan yang mendukung, manajemen waktu yang baik, sistem pondok pesantren.

3. Faktor penghambat yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam, yaitu: rasa malas, banyaknya hafalan pelajaran, kurangnya motivasi diri sendiri, menemukan ayat yang sulit dilafalkan, dan jarang *muraja'ah*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu sekiranya disampaikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi pihak Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban maupun pihak lain yang membutuhkannya. Saran yang penulis dapat berikan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Assalam Kabupaten Tuban untuk senantiasa semangat memberikan dan melahirkan santri sebagai generasi bangsa yang tidak hanya sekadar penghafal Al-Qur'an yang *mutqin*, tetapi juga terampil dan bermasyarakat.
2. Bagi ustazah atau pembimbing untuk selalu konsisten dalam mendampingi, memberikan nasehat, teladan, apresiasi, dorongan serta motivasi kepada santri selama proses menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi santri untuk selalu semangat, fokus, istiqomah, pantang menyerah dan memanfaatkan waktu serta kesempatan yang dimiliki sebaik mungkin.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi'l'alam, puji syukur kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan Nabi Muhammad Saw..

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dalam sistem penulisan maupun hasil analisis data yang disajikan. Apabila dalam penulisan ini terdapat kesalahan penulisan atau kesalahan perangkaian bahasa. Dengan segala kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan, penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Dan tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian kata penutup dari penulis, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat di kemudian hari bagi semua pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Abidin, Z. (2020). Educational Management of Pesantren in Digital Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 203–216.
- Alhafidz, Ahsin W (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andriani, Meni (2019). “Faktor-faktor Rendahnya Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Pada Santri Ar-Rahmah)”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
- Anwar, Rosihon (2008). *Ulum Alquran*. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, M (1991). *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aristanto, Eko dkk (2019). *TAUD (Tabungan Akhirat Perspektif Kuttab Rumah Qur'an)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Asy-Syinqithi, Muhammad Habibillah Muhammad (2011). *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Gazzamedia.
- Baqi, M. F. A. (2017). *Shahih Bukhori-Muslim: al-Lu'lu'wal marjan*. Penerjemah: Muhammad Ahsan bin Usman. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Fatimah, Meti. (2020). Metode Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten. *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*. 16(2), 112-127
- Hadi, Amirul dan Haryono (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hakim, Lukman dan Ali Khosim (2016). *Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*. Bandung: Humaniora
- Hamdi, Syaiful (2022). “Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Surah Pendek Siswa Kelas VI MI Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Herdiansyah, Herdi. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*. 1(1), 91-105

<https://askarkauny.org/indonesiamenghafalalquran/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<https://quran.kemenag.go.id>

Jalil, Abdul (2011). *Metode Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: PD Pontren Kemenag RI.

Margono, S (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Mufidah, Siti Zakiyatul. (2022). Tergesa Gesa Dalam Al-Qur'an Wawasan Dan Implikasinya Dalam Realita Fenomena Keagamaan Di Masyarakat". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

Mukhtar, K., Kubro, K., & Minan, M. A. (2023). Senin Bersinar Tasmi' Al-Qur'an Program (Living Al-Qur'an Study at MAN 2 Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 21–39.

Oktapiani, Marliza. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95-108.

Prastowo, Andi (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Rahmawati, R. D. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang. *Jurnal Education and Development*. 9(4)

Sa'dulloh (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani

Shihab, M.Quraish (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan

Simanjuntak, Dahlia. (2021). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Al FAWATI'H: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis*, 2(2), 92-101.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Surur, A. M. (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 42–51.
- Susanto, S., Desrani, A., & Zamani, D. A. (2021). Learning Tahfidz Al-Qur'an During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 257–272.
- Takdir, Mohammad (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Tanzeh, Ahmad (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Taufikurrahman. (2021). Sombong dalam Al-Qur'an Sebuah Kajian Tematik. *Jurnal Tafseer*. 9(2)
- Utami, Tamala (2020). "Problematika Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pesantren Tahfiz Alif Ciputat Tangerang Selatan". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahab, R., Hermanto, H., Pamungkas, B., & Damayanto, A. (2022). Optimization of Twice-exceptional Students' Giftedness in Memorizing the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 223–232.
- Wahid, Abdul dan Muhammad Zaini (2016). *Pengantar 'Ulumul Qur'an dan 'Ulumul Hadis*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Wahid, Wiwi Alawiyah (2012). *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press
- Wulandari, W. (2022). Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 129–140.
- Yusuf, A. Muri (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zafi, A. A., Jamaluddin, D., Partono, P., Fuadi, S. I., & Chamadi, M. R. (2021). The Existence of Pesantren Based Technology: Digitalization of Learning in Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 493–510.
- Zulfa, Laila Ngindana. (2018). Tradisi Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren al-Mubarak Mranggen Demak). *Jurnal Sosio Dialektika*. 3(2)